

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE, DAN AKTIVITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Novita Wulandari^{1*}, Agustinus Kismet Nugroho Jati²
Universitas Hayam Wuruk Perbanas, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
[2019210785@students.perbanas.ac.id^{1*}](mailto:2019210785@students.perbanas.ac.id), [agustinus@perbanas.ac.id²](mailto:agustinus@perbanas.ac.id)

Manuskrip: April -2023; Ditinjau: April -2023; Diterima: Mei -2023; Online: Juli-2023;
Diterbitkan: Juli-2023

ABSTRAK

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan di tengah kondisi perekonomian dunia akibat covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen, *leverage*, dan aktivitas terhadap profitabilitas dengan Covid-19 sebagai variabel *dummy*. Sampel yang digunakan adalah 27 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kebijakan dividen, *leverage*, aktivitas, dan Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan secara parsial kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas, aktivitas (FATO) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas, dan Covid-19 secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Leverage, Aktivitas, Covid-19

ABSTRACT

The consumption industry company is one of the companies that has been able to survive in the midst of world economic conditions due to Covid-19. This study aims to analyze the effect of dividend policy, leverage, and activity on profitability with Covid-19 as a dummy variable. The sample used is 27 companies in the consumer goods industry sector that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The sampling technique used purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study show that simultaneously dividend policy, leverage, activity, and Covid-19 have a significant effect on profitability (ROA) while partially dividend policy (DPR) has a positive effect on profitability, leverage (DER) partially has a positive effect on profitability, activity (FATO) partially has no positive effect on profitability, and Covid-19 partially has a negative effect on profitability.

Keywords: Dividend Policy, leverage, Activity, Covid-19

I. PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) menyatakan wabah Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 13 Maret 2020. Data WHO per tanggal 24 April 2020 menunjukkan 209 negara telah terjangkit virus tersebut dengan jumlah 2.626.321 kasus dan angka kematian mencapai 181.938 jiwa. Kasus COVID-19 di Indonesia sendiri pertama kali diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020. Pemerintah Indonesia telah melakukan upaya pencegahan penyebaran kasus COVID-19 ini dengan memberlakukan *physical distancing*, meliburkan sekolah-sekolah, dan mengadakan *Work from Home (WFH)*.

Penelitian Mehta (2020), melaporkan bahwa di masa pandemi, masyarakat cenderung membatasi pengeluaran dan mengutamakan belanja kebutuhan sehari-hari yaitu barang konsumsi rumah tangga seperti makanan, minuman, kosmetik, bahan rumah tangga, dan obat-obatan. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa perilaku konsumen di beberapa negara hingga saat ini masyarakat masih sangat berhati-hati dalam melakukan pengeluaran dan lebih mengutamakan barang konsumsi rumah tangga. Perubahan perilaku konsumen akibat dari pandemi covid-19 ini memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi.

Perusahaan Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi bagi kemajuan ekonomi negara. Perusahaan Industri Barang Konsumsi sangat dibutuhkan karena merupakan komponen vital dalam

kehidupan masyarakat Indonesia sehari-hari. Beberapa barang konsumsi yang populer di kalangan masyarakat Indonesia diantaranya adalah peralatan rumah tangga, kosmetik, farmasi, rokok, makanan dan minuman. Perusahaan Industri Barang Konsumsi merupakan salah satu perusahaan yang mampu bertahan ditengah kondisi perekonomian Indonesia akibat Covid-19. Hasil survei badan pusat statistik BPS, pertumbuhan industri Makanan dan Minuman mengalami pertumbuhan yang paling rendah di triwulan II 2020 dimana tercatat sebesar 0,22% (*year on year*) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya sebesar 3,94%. Meski sektor industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan namun hal ini jauh lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya ketika kasus Covid-19 belum terkonfirmasi. Penurunan ini tentu berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan, khususnya terhadap penjualan. Penjualan merupakan kegiatan terpenting perusahaan, karena keberhasilan perusahaan biasanya dapat dilihat dari profitabilitas suatu perusahaan (Kualitas et al., 2019).

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu (Munawir (2014:33)). Profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan mampu bekerja secara efektif dan efisien. Berbagai penelitian tentang profitabilitas sudah banyak dilakukan sebelumnya dan ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Faktor yang pertama yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Hidayat & Zuliestiana, 2020). Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba kepada pemegang saham sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Saldo laba merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai oprasional perusahaan. Kebijakan dividen yang ditetapkan tahun sekarang dapat memengaruhi profitabilitas dimasa yang akan datang, karena semakin banyak dividen yang dibagikan maka profitabilitas dimasa yang akan datang akan berkurang hal ini di dukunng dengan penelitian

terdahulu. Penelitian Hidayat & Zuliestiana (2020) Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Murniati, Abdul (2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan mengurangi saldo laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah leverage. Menurut Kartikasari & Merianti (2016) leverage adalah kemampuan keuangan suatu perusahaan dalam menggunakan modal utang untuk mendanai aset perusahaan dan sejauh mana perusahaan dalam melunasi hutangnya. Jika penggunaan utang mampu menghasilkan keuntungan diatas bunga utang maka utang dapat meningkatkan laba bersih perusahaan, namun apabila penggunaan utang tersebut dibawah biaya utang maka, laba bersih perusahaan akan turun. Leverage juga bisa digunakan untuk melihat pergerakan modal yang digunakan sebuah perusahaan. dengan melakukan tracking modal, utang, dan pinjaman, leverage mampu memberikan analisis terkait keuangan perusahaan untuk melunasi utang.

Penempatan leverage ratio dalam sebuah bisnis adalah hal yang penting, karena dengan adanya leverage ratio, investor bisa melihat dan memahami struktur modal yang akan mereka investasikan. Sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dengan menjalankan bisnis. Kegiatan operasional perusahaan membutuhkan pendanaan agar berjalan dengan baik. Salah satu sumber pendanaan adalah utang. Menurut Syamsudin (2011), pemegang saham dan kreditur sebagaimana mestinya memperhatikan jumlah hutang yang terutang dan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan pokok. Semakin besar hutang, semakin besar kemungkinan perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya. Menurut penelitian (Kartikasari & Merianti, 2016) Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Penelitian lain yakni M. Gunde et al. (2017) secara parsial Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. perbedaan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya peneliti menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh positif/negatif terhadap profitabilitas, leverage berpengaruh positif artinya penggunaan utang untuk pembiayaan oprasional perusahaan memberikan keuntungan yang dapat membantu meningkatkan laba perusahaan, sebaliknya jika leverage berpengaruh negatif artinya penggunaan utang sebagai dana pembiayaan oprasional perusahaan tidak memberikan keuntngan bagi perusahaan dan sebaiknya perusahaan tidak menggunakan utang sebagai sumber dana pembiayaan operasional perusahaan.

Faktor yang ketiga adalah aktifitas memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (penjualan) dan aset yang dibutuhkan untuk mendukung operasi tersebut. Pengaruh Perputaran aset tetap (fixed assets turnover) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aset tetap (fixed assets turnover) berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut, dan sebaliknya jika perputaran aset tetap (fixed assets turnover) menurun maka aset tetap yang digunakan kurang efektif atau banyak yang menganggur. Menurut (Sodiq & Fitria, 2015) menyatakan fixed assets turnover merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aset tetapnya. Rasio perputaran aset tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan, merupakan rasio antara jumlah aset yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, perputaran aset tetap merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aset ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating assets berputar dalam suatu periode tertentu.. Berdasarkan hasil penelitian (Sodiq & Fitria, 2015) Perputaran Aset Tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari penelitian tersebut peneliti menduga bahwa aktivitas memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil dari penelitian-penelitian tersebut yang menunjukkan hasil yang memiliki kesamaan maupun perbedaan maka peneliti tertarik meneliti kembali.. Pada penelitian ini Covid-19 dimasukkan sebagai variabel dummy, dimana dengan adanya variabel ini dapat menilai profitabilitas perusahaan pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum terjadi pandemi Covid-19. Apakah dengan adanya pandemi Covid-19 ini memiliki pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan industri barang konsumsi, serta bertujuan untuk menganalisis kebijakan dividen, tingkat leverage, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan barang konsumsi di Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka penulis membuat judul penelitian **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Masa Pandemi Covid-19”**.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Profitabilitas

Menurut Munawir (2014:33) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode waktu tertentu. Profitabilitas merupakan indikator atas kinerja dan kemampuan badan usaha dalam memanfaatkan seluruh kekayaan yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

2. Kebijakan Dividen

Menurut Hidayat & Zuliestiana (2020) Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang

3. Leverage

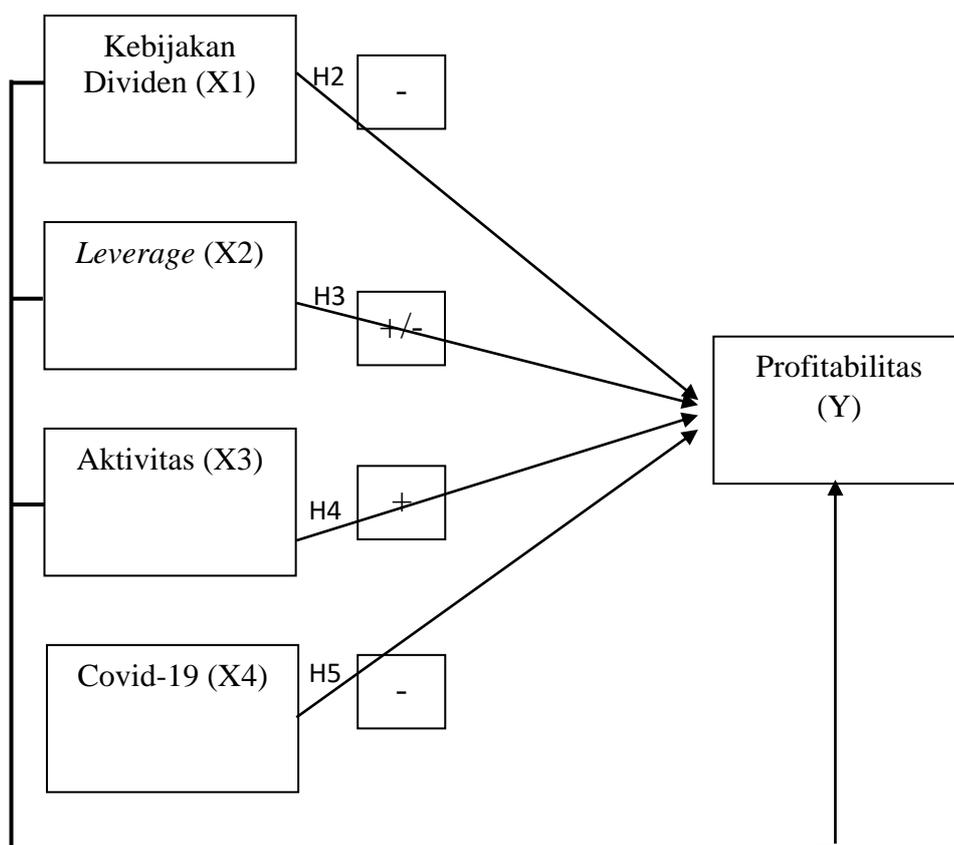
Menurut Kartikasari & Merianti (2016) *leverage* adalah kemampuan keuangan suatu perusahaan dalam menggunakan modal utang untuk mendanai aset perusahaan dan sejauh mana perusahaan dalam melunasi hutangnya.

4. Aktivitas (*Fixed Asset Turnover*)

Menurut Sodik & Fitria (2015) menyatakan *fixed assets turnover* merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aset tetapnya.

5. Covid-19

Pada penelitian ini Covid-19 dimasukkan sebagai variabel dummy, dimana dengan adanya variabel ini dapat menilai profitabilitas perusahaan pada masa pandemi Covid-19 dan sebelum terjadi pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini model penelitian yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Model Penelitian

6. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan awal pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hipotesis sebagai berikut :

H1 : Kebijakan dividen, leverage, aktivitas, Covid-19 secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada masa pandemi covid-19.

H3 : Leverage berpengaruh terhadap profitabilitas pada masa pandemi covid-19.

H4 : Aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada masa pandemi covid-19.

H5 : Covid-19 berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan industri barang konsumsi yang memiliki data laporan keuangan dengan periode 2017 hingga 2021, dengan alasan pada tahun 2017 hingga tahun 2021 perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia termasuk dalam kategori variabel dummy yakni pada masa covid-19 yang dilihat dari segi jumlah perusahaannya maupun kondisi keuangan yang tercermin pada laporan keuangannya dalam annual report yang diterbitkan, maka diharapkan mampu mendapatkan perolehan data yang mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan industri barang konsumsi dengan laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2021

dengan kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Periode data untuk variabel kebijakan dividen menggunakan periode tahun 2016-2020 sedangkan untuk pengambilan sampel variabel profitabilitas adalah pada tahun 2017-2021.

3. Jenis Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sekunder tahunan yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi yang didapat melalui publikasi *annual report* lengkap di *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data digunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

a. Uji Deskriptif

- 1) Statistika Deskriptif menjelaskan atau menggambarkan informasi terkait suatu kondisi permasalahan akan tetapi tidak dapat disimpulkan secara umum. Data yang diinformasikan dalam statistika deskriptif meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis statistika deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini akan mendeskripsikan variabel variabel yang digunakan yakni kebijakan dividen, leverage, rasio aktivitas, dan profitabilitas.
- 2) Variabel dummy Covid-19 diukur dengan modus, data yang diinformasikan dalam analisis ini adalah modus. Analisa menggunakan modus untuk variabel covid-19 digunakan untuk mendapatkan hasil dari data yang sering muncul yg sering muncul.

b. Uji Statistik

1) Regresi Linier

Analisis regresi linier merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen. Dalam penelitian ini digunakan regresi linier berganda.

2) Koefisien Korelasi

Pengujian koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen baik secara parsial maupun simultan”.

3) Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan.

4) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini digunakan uji t (Parsial) dan uji F (Simultan).

IV. HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis *Descriptive Statistics*

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen (X1)	135	0,00	2,52	0,1617	0,36
Leverage (X2)	135	0,12	3,82	0,7044	0,65

Aktivitas (X3)	135	0,90	37,10	54,815	6,50
Profitabilitas (Y)	135	-0,04	0,92	0,1184	0,12

Kebijakan dividen diperoleh *varians* minimum sebesar 0,00 dan *varians maximum* 2,52 dengan *rating score* sebesar 0,1617 dengan standar deviasi 0,36. Leverage diperoleh *varians* minimum sebesar 0,12 dan *varians maximum* 3,82 dengan *rating score* sebesar 0,7044 dengan standar deviasi 0,65. Aktivitas diperoleh *varians* minimum sebesar 0,90 dan *varians maximum* 37,10 dengan *rating score* sebesar 5,4815 dengan standar deviasi 6,50. Profitabilitas diperoleh *varians* minimum sebesar -0,04 dan *varians maximum* 0,92 dengan *rating score* sebesar 0,1184 dengan standar deviasi 0,12.

2. Analisis Kuantitatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t _{hitung}	t _{tabel} (t _{0,05;130})	Sig.	Corelations Partial	Kesimpulan
	B	Std. Error					
Constant	0,100	0,019	5,390		0,000		
Kebijakan dividen	0,065	0,032	2,039	1,657	0,043	0,176	Ho Diterima
Leverage	0,046	0,015	2,994	1,978	0,003	0,254	H0 Ditolak
Fixed asset turnover	0,001	0,002	0,434	1,657	0,665	0,38	H0 Diterima
Covid-19	-0,071	0,024	-	-1,657	0,004	-0,252	H0 Ditolak
F _{hitung}		4,258	Ajusted R Square		0,089		
F _{tabel(F0,05;4;131)}		2,44	Sig.		0,003		

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi ROA = 0,100 + 0,065 DPR + 0,046 DER + 0,001 FATO - 0,071 COV. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas (β_0) = 0,100 Nilai konstanta tersebut menunjukkan bahwa besarnya variabel Y yaitu profitabilitas proksi ROA. Jika seluruh variabel X yaitu kebijakan dividen dengan proksi DPR, leverage dengan proksi DER, fixed asset turnover dengan proksi FATO, covid-19 dengan proksi cov bernilai nol, maka profitabilitas dengan proksi ROA akan mempunyai nilai sebesar 0,100.
- 2) Koefisien Regresi DPR = 0,065 Besarnya nilai kebijakan dividen dengan proksi DPR tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan dividend payout ratio dengan proksi DPR sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas dengan proksi ROA sebesar 0,065 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 3) Koefisien Regresi DER = 0,046 Besarnya nilai leverage dengan proksi DER tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan debt to equity ratio dengan proksi DER sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan profitabilitas dengan proksi ROA sebesar 0,046 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 4) Koefisien Regresi ROA = - 1,489 Besarnya nilai profitabilitas dengan proksi ROA tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas dengan proksi ROA sebesar satu satuan, maka akan menurunkan struktur modal dengan proksi DAR sebesar 1,489 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

- 5) Koefisien Regresi FATO = 0,001 Besarnya nilai rasio aktivitas dengan proksi FATO tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan perputaran asset tetap dengan proksi FATO sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas dengan proksi ROA sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.
- 6) Koefisien regresi covid-19 Besarnya nilai Covid-19 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Covid-19 sebesar satu satuan, maka akan menurunkan profitabilitas dengan proksi ROA sebesar -0,071 satuan dengan asumsi variabel lain konstan.

b. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi *adjusted R-Square* sebesar 0,089 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh kebijakan dividen, leverage, rasio aktivitas dan covid-19 sebesar 8,9%. Artinya, kontribusi yang diberikan oleh variabel tersebut secara simultan terhadap profitabilitas sebesar 8,9% dan sisanya 91,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

- 1) Koefisien korelasi kebijakan dividen (Dpr) sebesar 0,176, sehingga besarnya pengaruh kebijakan dividen terhadap Profitabilitas adalah $(0,1762) \times 100\% = 3,09\%$.
- 2) Koefisien korelasi leverage (DER) sebesar 0,254, sehingga besarnya pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas adalah $(0,2542) \times 100\% = 6,45\%$.
- 3) Koefisien korelasi fixed asset turnover (FATO) sebesar 0,038, sehingga besarnya pengaruh fixed asset turnover terhadap Profitabilitas adalah $(0,0382) \times 100\% = 0,14\%$.
- 4) Koefisien korelasi Covid-19 sebesar -0,252, sehingga besarnya pengaruh Covid-19 terhadap Profitabilitas adalah $(-0,2522) \times 100\% = 6,3\%$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (r^2) terbesar adalah pada variabel leverage (DER) yaitu sebesar 0,254 (6,45%), dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel leverage memiliki pengaruh dominan terhadap Profitabilitas dengan nilai persentase hubungan sebesar 6,45 %.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis parsial mana yang diterima. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

- 1) Kebijakan dividen

Pengujian terhadap variabel kebijakan dividen dengan proksi DPR berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa thitung sebesar 2,039 dan ttabel sebesar 1,657 ditentukan dari $\alpha = 0,05$ dan $df = 131$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel yaitu $2,039 > 1,657$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Besarnya koefisien regresi dari variabel kebijakan dividen (X_1) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y).

- 2) Leverage

Pengujian terhadap variabel growth dengan proksi TAG berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,003. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa $0,003 < 0,025$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Besarnya koefisien regresi dari variabel leverage sebesar 0,046. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel leverage (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y).

3) Fixed Asset Turnover

Variabel fixed asset turnover dengan proksi FATO berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa thitung sebesar 0,434 dan ttabel sebesar 1,657 ditentukan dari $\alpha = 0,05$ dan $df = 131$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa thitung lebih kecil dibandingkan dengan ttabel yaitu $0,434 < 1,657$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel fixed asset turnover (X3) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (Y).

4) Covid-19

Variabel covid-19 dengan proksi COV berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa thitung sebesar -2,696 dan ttabel sebesar -1,657 ditentukan dari $\alpha = 0,05$ dan $df = 131$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa thitung lebih kecil dibandingkan dengan ttabel yaitu $-2,696 < -1,657$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel covid-19 (X4) secara parsial berpengaruh negatif terhadap provitabilitas (Y).

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis dengan uji F digunakan untuk mengetahui hipotesis simultan yang mana yang diterima.

Berdasarkan Tabel 7 dilihat bahwa Fhitung sebesar 4.258 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 dan Ftabel sebesar 2,44 ditentukan dari $df_1 = 4$ dan $df_2 = 135$ serta tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa Fhitung lebih besar dibandingkan dengan Ftabel yaitu $4.258 > 2,44$ dan nilai sig. $0,003 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara simultan variabel kebijakan dividen, leverage, rasio aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Simultan (Uji F)

Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER), fixed asset turnover (FATO), dan Covid-19 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel dan signifikansinya sebesar 0,003. Berdasarkan hasil koefisien determinasi dapat terlihat bahwa kontribusi variabel kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER), fixed asset turnover (FATO), dan Covid-19 sebesar 6,45% terhadap profitabilitas (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang diberikan variabel kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER), fixed asset turnover (FATO), dan Covid-19 terhadap profitabilitas (ROA) termasuk lemah karena koefisien determinasinya kurang dari 50%, dengan begitu variabel kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER), fixed asset turnover (FATO), dan Covid-19 dapat dijelaskan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas dan sisanya yaitu sebesar 93,55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

2. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen dengan proksi dividend payout ratio (DPR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kebijakan dividen secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Jika dilihat dari koefisien DPR yang bernilai 0,065, dapat dijelaskan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, artinya semakin banyak dividen yang dibayarkan semakin tinggi profitabilitas. Kebijakan dividen dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap profitabilitas disebabkan karena perusahaan masih memiliki dana yang cukup untuk

pembiayaan operasional dimasa yang akan datang sehingga laba yang dihasilkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang tidak terpengaruh oleh sebagian laba yang digunakan oleh perusahaan untuk membagikan dividen. Hal ini juga di dukung oleh data selama masa observasi dimana dalam kurun waktu 5 tahun tidak ada perusahaan yang membagikan dividen selama 5 tahun berturut, mayoritas perusahaan dalam masa observasi 5 tahun hanya membagikan 2-3 kali dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau ditahan sebagai saldo laba yang akan digunakan untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Hidayat & Zuliestiana, 2020). Saldo laba merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai oprasional perusahaan. Kebijakan dividen yang ditetapkan tahun sekarang dapat memengaruhi profitabilitas dimasa yang akan datang, karena semakin banyak dividen yang dibagikan maka profitabilitas dimasa yang akan datang akan berkurang. Penelitian ini sejalan dengan Hidayat & Zuliestiana (2020) Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian Murniati, Abdul (2019) kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan dengan arah negatif terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan mengurangi saldo laba. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hidayat & Zuliestiana (2020) dan Murniati & Abdul (2019) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage dengan proksi debt to equity ratio (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula profitabilitasnya. Penggunaan leverage sebagai pembiayaan hutang mampu menghasilkan laba untuk perusahaan karena perusahaan mampu mengelola pembiayaan hutang dengan baik, besaran penjualan yang dihasilkan lebih tinggi sehingga dapat mengatasi beban bunga yang muncul akibat penggunaan hutang. Hasil ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa leverage secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian (Kartikasari & Merianti, 2016) Leverage berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

4. Pengaruh Aset Tetap terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dengan proksi fixed asset turnover (FATO) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis keempat yang menyatakan bahwa aktivitas secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. hal ini berarti bahwa setiap perubahan 1 satuan pada kenaikan perputaran aset tetap tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil tersebut membuktikan bahwa semakin tinggi volume aset tetap, maka aset tetap berputar semakin cepat sehingga modal cepat kembali ke perusahaan, namun dalam penelitian ini semakin meningkatnya perputaran aset tetap, tidak mempengaruhi profitabilitas.

Aktivitas menggambarkan hubungan antara tingkat operasi perusahaan (penjualan) dan aset yang dibutuhkan untuk mendukung operasi tersebut. Pengaruh Perputaran aset tetap (fixed assets turnover) adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aset tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aset tetap (fixed assets turnover) berarti semakin efektif penggunaan aset tersebut begitu juga sebaliknya. Namun, perputaran aset tetap pada penelitian ini tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sodiq & Fitria, (2015) Perputaran Aset Tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sodiq & Fitria (2015) Perputaran Aset Tetap memberikan pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

5. Pengaruh Covid-19 terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Covid-19 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil ini sesuai dengan hipotesis kelima yang menyatakan bahwa Covid-19 secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Jika dilihat dari koefisien Covid-19 yang bernilai negatif, dapat dijelaskan bahwa Covid-19 berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena selama pandemi covid profitabilitas perusahaan menurun di bandingkan tahun sebelumnya karena adanya kebijakan pembatasan social. Hal tersebut dapat terjadi karena selama pandemi covid pemerintah Indonesia telah melakukan upaya pencegahan penyebaran kasus COVID-19 ini dengan memberlakukan physical distancing, meliburkan sekolah-sekolah, dan mengadakan Work from Home (WFH). Dengan adanya pembatasan social ini perubahan perilaku masyarakat dalam belanja kebutuhan konsumsi menurun sehingga hal ini berdampak pada penurunan penjualan yang mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun di bandingkan tahun sebelumnya. pada penelitian ini jumlah sampel untuk periode tahun sebelum masa pandemi (bernilai 0) lebih banyak dibandingkan dengan jumlah sampel untuk periode tahun pada masa pandemi (bernilai 1), yaitu sebelum masa pandemi berjumlah 81, dan pada masa pandemi berjumlah 54.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Hasil analisis menggunakan regresi linier berganda menunjukkan bahwa kebijakan dividen (DPR), Leverage (DER), fixed asset turnover (FATO), dan Covid-19 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hal tersebut dapat dilihat dari hasil Fhitung lebih besar dari Ftabel dan signifikansinya.
- b. Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.
- c. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa leverage dengan proksi (DER) secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).
- d. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa aktivitas (FATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
- e. Hasil pengujian hipotesis kelima membuktikan bahwa covid-19 secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Saran

- a. Perusahaan harus lebih memperhatikan penggunaan leverage karena terbukti variabel ini dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap profitabilitas perusahaan seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, dan lain-lain.
- c. Investor dalam melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya profitabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, R. F., & Zuliestiana, D. A. (2020a). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktifitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada

- Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 836–845.
- Hidayat, R. F., & Zuliestiana, D. A. (2020b). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(1), 836–845.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Kualitas, D. A. N., Kasus, P., Industri, P., Muslim, P., & Kota, D. I. (2019). *Jurnal Ekonomi Manajemen (K ASUS P ADA I NDUSTRI P AKAIAN M USLIM DI K OTA*. 17(August), 90–96.
- M. Gunde, Y., Murni, S., & H. Rogi, M. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bei (Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3), 4185–4194.
- Mulianto, A., Wijaya, K., & Jogi, Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri Barang Konsumsi Subsektor Makanan & Minuman, Kosmetik & Rumah Tangga, Dan Obat-Obatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Petra Christian University.
- Munawir, S. (2002). *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Revisi. Penerbit BPF. Yogyakarta.
- Murniati, Abdul, S. (2019). Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm. 2(1), 1–10.
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.5313>
- Paminto, A., Setyadi, D., & Sinaga, J. (2016). The Effect of Capital Structure , Firm Growth and Dividend Policy on Profitability and Firm Value of the Oil Palm Plantation Companies in Indonesia. *European Journal of Business and Management*, 8(33), 123–134. <https://core.ac.uk/download/pdf/234627620>
- Sodiq, A. M., & Fitria, A. (2015). Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(3), 1–20.